BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham. Analisis laporan keuangan ini ialah penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren utnuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan (Jumingan, 2011, hal. 42). Analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio-rasio. Dengan rasio keuangan investor dapat mengukur serta memberikan penilaian mengenai kinerja keuangan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Apabila rasio-rasio keuangan itu baik maka kinerja keuangan perusahaan tersebut juga baik dan akan berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk melakukan invesatasi pada suatu perusahaan. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Harga saham yang

tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Total asset turn over adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan total aset yang dimiliki dalam menghasilkan volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik perusahaan tersebut, yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dalam meraih laba dan menunjukan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tingginya nilai *total asset turnover* menunjukkan semakin efektifnya asset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, dan menunjukkan peluang bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2019) menyatakan bahwa total *assets turn over* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2017) menyatakan bahwa *total assets turn over* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Kahfi (2018) menyatakan bahwa total *assets turn over* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Utami (2019) menyatakan bahwa total *assets turn over* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. *Current ratio* mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *current ratio*nya akan semakin tinggi. Tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor sehingga dapat berpengaruh positif kepada nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2016), Damanik (2017) dan Damanik (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda yang dilakukan Astutik (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir,

2015). *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, semakin rendah *debt to equity ratio* perusahaan, maka kinerja perusahaan itu akan membaik. Hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menggunakan modal yang dimilikinya untuk membayar hutang dan sisanya dialokasikan untuk mengembangkan kegiatan operasi perusahaan. Semakin berkembang dan meningkatnya kegiatan operasi, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2016), Sihombing (2016) dan Damanik (2018) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Aprilia (2018) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aset yang dimiliki perusahaan. Oleh sebab itu return on asset sebagai salah satu rasio keuangan yang menjadi dasar untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi return on asset ini semakin baik keadaan suatu perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila return on asset yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh

Damanik (2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Utami (2019) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh penerapan *Good Corporate Governance* perusahaan. *Good Corporate Governance* memiliki beberapa prinsip, yaitu keterbukaan, kewajaran, akuntabilitas, dan pertanggung jawaban yang tidaklah mudah untuk diterapkan oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan. Komitmen untuk penerapan GCG selama ini dipandang sebagai sesuatu hal yang sifatnya *mandatory* dan sering diabaikan. Hal tersebut bukan hanya menyebabkan kinerja perusahaan memburuk, namun juga menyebabkan lemahnya perekonomian nasional. Oleh sebab itu, penerapan GCG secara efektif dan efisien memungkinkan perusahaan untuk mencapai kinerja yang lebih maksimal. Penerapan GCG mendorong pihak perusahaan dan pemerintah agar berjalan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, juga dapat membangun kepercayaan dari para investor, memperkuat kepercayaan lembaga keuangan nasional, dan juga dapat menjadi alat kontrol agar tidak terjadi *fraud* di dalam perusahaan karena segala aktivitas perusahaan telah memiliki tata kelola yang baik.

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras. Prinsip-prinsip dasar dari GCG pada dasarnya memiliki tujuan untuk

memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. *Corporate Governance* lebih condong pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham, dan *stakeholders*, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji *corporate governance* di suatu negara dengan memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan. Penjelasan tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Titisari (2018) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan sektor farmasi memiliki peran dalam reformasi dibidang kesehatan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Pada tahun 2014 di Indonesia terdapat 206 perusahaan pelaku industri farmasi yang mana 33 perusahaan diantaranya merupakan penanam modal asing (PMA) (bisnis.com, 2014). Sedangkan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 10 perusahaan. Farmasi merupakan bagian dari industri industri yang cukup lama terdaftar di BEI, dan merupakan industri yang memiliki prospek yang sangat baik di masa mendatang dan merupakan industri yang mampu berkembang hingga saat ini. Dalam perkembangannya Industri farmasi telah banyak memberi kesempatan kerja kepada para pencari

kerja di Indonesia. Sebagai industri yang mampu berkembang dan mampu bertahan dalam kondisi terpaan ekonomi maupun ketika Indonesia dan negara-negara di dunia dilanda pandemi virus corona (Covid 19), perusahaan sektor farmasi masih tetap eksis dan mampu menunjukkan perkembangan dalam aspek keuangan dan apek lain.

Berdasarkan kajian hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai pengaruh yang *total assets turn over*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan serta pentingnya nilai perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk melakukan invesatasi pada suatu perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "PENGARUH *TOTAL ASSETS TURN OVER*, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

5. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mengkaji dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap nilai perusahaan.
2. Mengkaji dan menganalisis *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan.
3. Mengkaji dan menganalisis *Debt To Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan.
4. Mengkaji dan menganalisis *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan.
5. Mengkaji dan menganalisis *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membuat kebijakan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Perusahaan

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan bagi manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan pengaruh *total*

assets turn over, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat membuat kebijakan yang berhubungan dengan prospek perusahaan kedepannya, karena nilai perusahaan sangat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor untuk dipergunakan sebagai informasi mengenai pengaruh pengaruh *total assets turn over*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan, sehingga para investor dapat lebih teliti dalam pengambilan kepeutusan berinvestasi secara optimal.